

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara Dana Pihak Ketiga, *Non-performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, BOPO dan *Net Interest Margin* terhadap Penyaluran Kredit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020 dengan total observasi sebanyak 124 sampel.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini dikarenakan perusahaan perbankan yang memiliki dana pihak ketiga yang tinggi dinilai akan memberikan kredit kepada masyarakat akan lebih banyak.
2. *Non-Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini menunjukkan bahwa rasio kredit yang bermasalah atau meningkatnya pada nilai *Non-Performing Loan* tidak terlalu mempengaruhi penyaluran kredit yang disalurkan oleh perusahaan perbankan.
3. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. CAR tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit yang diberikan oleh bank dikarenakan CAR merupakan rasio

permodalan yang menunjukkan kemampuan pada suatu bank dalam menyediakan dana untuk kepentingan pengembangan usaha dan menutupi risiko kerugian dana yang disebabkan oleh kegiatan operasional bank.

4. BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terjadinya peningkatan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional belum mampu untuk menekan jumlah kredit yang disalurkan oleh bank.
5. *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang memiliki pendapatan bunga lebih banyak atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank akan lebih tinggi pula dalam memberikan pinjaman atau menyalurkan kreditnya kepada masyarakat, dikarenakan pendapatan bunga bersih yang diperoleh dapat diputar kembali dalam bentuk penyaluran kredit.

## **B. Implikasi**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga dan *Net Interest Margin* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Dari hasil tersebut, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, Dana Pihak ketiga yang terdapat pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini dikarenakan perusahaan perbankan yang memiliki banyak dana simpanan dari

masyarakat akan lebih mempengaruhi dan memudahkan perusahaan perbankan dalam menyalurkan kreditnya kepada masyarakat dibandingkan dengan perbankan yang memiliki sedikit dana pihak ketiga.

2. *Non-Performing Loan* yang terdapat pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dapat menggambarkan penyaluran kredit perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya rasio kredit bermasalah tidak mempengaruhi besarnya total kredit yang disalurkan oleh perbankan kepada masyarakat.
3. *Capital Adequacy Ratio* juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit yang diberikan oleh perbankan. Hal ini menandakan bahwa meningkatnya atau menurunnya rasio kecukupan modal tidak mempengaruhi penyaluran kredit yang diberikan oleh bank.
4. Perusahaan terus melakukan efisiensi dalam rangka memperoleh laba yang setinggi-tingginya. Efisiensi tersebut dapat digambarkan dengan tingkat rasio BOPO yang pada penelitian ini diukur dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit yang dikeluarkan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO bukan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan ketika perbankan ingin menyalurkan kreditnya kepada masyarakat.
5. Variabel selanjutnya adalah *Net Interest Margin* yang terdapat pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini

menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang memiliki pendapatan bunga lebih banyak atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank akan lebih tinggi pula dalam memberikan pinjaman atau menyalurkan kreditnya kepada nasabah.

### **C. Saran**

Guna penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Populasi dan Sampel pada penelitian ini terbatas pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah atau memperluas penelitian di perusahaan sektor lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tahun pengamatan sebanyak empat tahun (2017 – 2020). Sehingga, untuk penelitian selanjutnya diharapkan para peneliti dapat menambah tahun pengamatan untuk mencapai konsistensi dari variabel yang digunakan.
3. Variabel dari laporan tahunan perusahaan perbankan masih banyak yang belum digunakan pada penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat ditambah variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Penyaluran Kredit perbankan.